

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Peningkatan sumber daya manusia merupakan syarat mutlak untuk mencapai tujuan pembangunan. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia adalah pendidikan. Pendidikan dalam pelaksanaannya berada dalam suatu proses yang berkesinambungan dalam setiap jenis dan jenjang pendidikan.

Tujuan pendidikan adalah seperangkat prestasi pendidikan yang dicapai oleh peserta didik setelah diselenggarakannya kegiatan pendidikan. Seluruh kegiatan pendidikan, yakni bimbingan pengajaran dan latihan diarahkan untuk mencapai tujuan pendidikan. Dalam konteks ini, tujuan pendidikan merupakan komponen sistem pendidikan yang menempati kedudukan dan fungsi sentral. Dengan demikian prestasi belajar siswa sangatlah penting untuk mengetahui apakah tujuan pendidikan sudah tercapai secara optimal

Hasil belajar yang dicapai oleh siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu, faktor internal dan faktor eksternal. Adapun faktor internal yaitu faktor yang timbul dari dalam diri siswa tersebut yang mencakup keadaan fisik, inteligensi, bakat minat, dan lain sebagainya. Sedangkan faktor eksternal yaitu faktor yang timbul dari luar diri siswa diantaranya lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, faktor waktu. Salah satu faktor yang perlu kita perhatikan adalah sekolah.

Sekolah adalah lembaga pendidikan formal tempat siswa menimba ilmu dan mengembangkan potensi yang dimilikinya. Penyelenggaraan pendidikan disekolah melibatkan guru sebagai pendidik dan siswa sebagai peserta didik, yang terwujud dalam interaksi belajar mengajar atau proses pembelajaran. Guru memiliki peranan penting dalam pencapaian prestasi belajar siswa yang optimal.

Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan saat ini adalah menumbuhkan kreatifitas guru. Kreatifitas guru yang dimaksud adalah kreatifitas dalam proses belajar mengajar, karena kreatifitas guru dalam proses belajar mengajar mempunyai peranan penting dalam peningkatan prestasi belajar siswa. Kreatifitas diartikan sebagai kemampuan untuk menciptakan suatu produk baru, baik yang benar-benar baru maupun yang merupakan modifikasi atau perubahan dengan mengembangkan hal-hal yang sudah ada. Bila hal ini dikaitkan dengan kreatifitas guru, guru yang bersangkutan mungkin menciptakan suatu strategi mengajar yang benar-benar baru dan orisinal (ciptaan sendiri), atau dapat saja merupakan modifikasi dari berbagai strategi yang ada sehingga mempresentasikan dalam bentuk yang baru.

Kreatifitas guru dalam mengajar merupakan salah satu faktor pendukung belajar siswa, dengan kreatifitas yang dimiliki guru diharapkan siswa dapat lebih mengembangkan dan meningkatkan pemahamannya atas pelajaran yang dipelajarinya, sehingga hal ini akan berpengaruh dalam pencapaian prestasi belajar siswa.

Disamping kreatifitas guru dalam proses belajar mengajar, faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah fasilitas belajar. Dalam

pencapaian hasil belajar yang optimal perlu didukung dan dilengkapi oleh fasilitas belajar yang baik, yang dapat membantu dan mempermudah siswa dalam memahami dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Dengan tersedianya fasilitas yang memadai diharapkan siswa akan memperoleh prestasi belajar yang optimal.

Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan peneliti di SMK YAPIM TARUNA Medan diketahui bahwa hasil belajar siswa kelas XI AP pada dua tahun belakangan ini mengalami penurunan, terkhusus pada mata pelajaran Mengelola Peralatan Kantor yaitu pada tahun 2011, siswa berjumlah 64 orang nilai diperoleh diatas KKM sebanyak 25% atau 16 orang sedangkan untuk dibawah KKM sebanyak 75% atau 48 orang dan sedangkan nilai ketuntasan minimum yaitu nilai 70. Pada tahun 2012 jumlah siswa sebanyak 68 orang. Nilai diperoleh diatas KKM sebanyak 20% atau 14 orang sedangkan yang dibawah KKM sebanyak 80% atau 55 orang nilai ketuntasan ada pada nilai 70. Pada tahun 2013 jumlah siswa sebanyak 65 orang. Nilai yang diperoleh diatas KKM sebanyak 30% atau 19 orang sisanya dibawah KKM. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran mengelola peralatan kantor masih cenderung mengalami penurunan, jika ini masih tetap di biarkan maka hasil belajar yang sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu nilai 70 tidak akan tercapai dan tiap tahun akan semakin menurun.

Sementara berdasarkan hasil wawancara yang dilaksanakan peneliti terhadap beberapa siswa di SMK YAPIM TARUNA Medan ternyata ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yang kurang optimal. Dari

beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa tersebut ada dua faktor yang memiliki pengaruh dominan sebagai penyebab hasil belajar siswa yang optimal, yaitu kreatifitas guru dan fasilitas belajar.

Bertitik tolak dari keadaan ini, peneliti tertarik untuk membuat suatu penelitian yang berjudul **“Hubungan Kreatifitas Guru dan Fasilitas Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Mengelola Peralatan Kantor di Kelas XI Administrasi Perkantoran SMK YAPIM TARUNA Medan T.P 2013/2014”**.

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka idetifikasi masalah penelitian ini adalah:

1. Masih banyak guru yang kurang kreatif dalam proses pembelajaran di SMK YAPIM TARUNA Medan
2. Masih banyaknya siswa yang belum memiliki fasilitas belajar yang memadai di SMK YAPIM TARUNA Medan
3. Hasil belajar siswa di SMK YAPIM TARUNA Medan masih rendah

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah diatas, maka masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah: **“Hubungan Kreatifitas Guru dan Fasilitas Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Mengelola**

Peralatan Kantor di Kelas XI Administrasi Perkantoran SMK YAPIM TARUNA Medan T.P 2013/2014”.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Kreatifitas Guru dan Fasilitas Belajar dengan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Mengelola Peralatan Kantor di Kelas XI SMK YAPIM TARUNA Medan

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

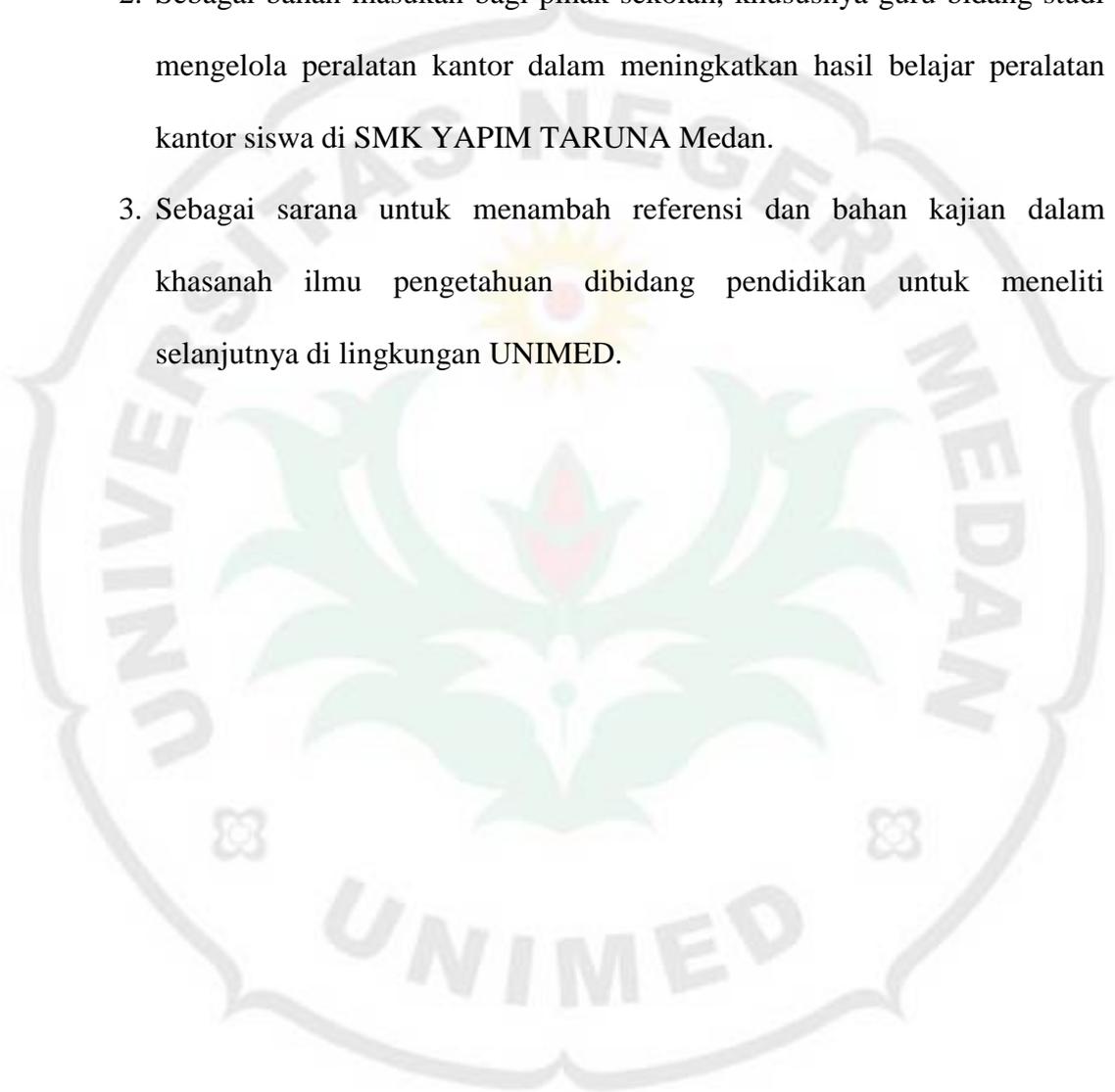
1. Untuk mengetahui kreatifitas guru di SMK YAPIM TARUNA Medan
2. Untuk mengetahui fasilitas belajar siswa di SMK YAPIM TARUNA Medan
3. Untuk mengetahui hubungan kreatifitas guru dan fasilitas belajar dengan hasil belajar siswa di SMK YAPIM TARUNA Medan

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengguna informasi penelitian ini. Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Sebagai bahan masukan bagi peneliti sendiri dalam memperluas wawasan serta meningkatkan pengetahuan peneliti dalam bidang pendidikan.

2. Sebagai bahan masukan bagi pihak sekolah, khususnya guru bidang studi mengelola peralatan kantor dalam meningkatkan hasil belajar peralatan kantor siswa di SMK YAPIM TARUNA Medan.
3. Sebagai sarana untuk menambah referensi dan bahan kajian dalam khasanah ilmu pengetahuan dibidang pendidikan untuk meneliti selanjutnya di lingkungan UNIMED.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY